

BAB III

METODE

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Pada laporan tugas akhir ini penulis melakukan pendekatan asuhan keperawatan perioperatif. Asuhan ini berfokus pada kasus limfadenopati dengan tindakan operasi eksisi di ruang operasi rumah sakit DKT Bandar Lampung.

B. Subyek Asuhan

Pada asuhan keperawatan ini dilakukan pada pasien Ny.L yang berusia 55 tahun dengan diagnosa medis limfadenopati klavikula yang akan dilakukan tindakan operasi eksisi di ruang operasi rumah sakit DKT Bandar Lampung.

C. Lokasi dan Waktu

Tindakan operasi ini dilakukan di ruang operasi rumah sakit DKT Bandar Lampung yang dilakukan pada tanggal 18 Februari 2020.

D. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan berdasarkan hasil anamnese pasien dan wawancara terhadap pasien dan keluarga pasien mengenai keluhan saat ini kemudian dilakukan pemeriksaan fisik meliputi seluruh anggota tubuh (*Head to Toe*). Anamnese dilakukan pada saat pertama kali pasien datang keruangan persiapan hingga pasien diantar kembali keruang rawat. Selain itu data juga didapatkan dari data-data penunjang seperti pemeriksaan laboratorium.

E. Penyajian Data

Proses pembuatan tugas akhir ini menggunakan teknik penyajian data berupa narasi dan table, diman penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian sedangkan table digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi, dan evaluasi. Menurut Notoatmojo cara melakukan penyajian data dikelompokkan menjadi tiga bentuk yaitu narasi, table, dan grafik (Notoatmodjo, 2018).

F. Prinsip Etik

Menurut Notoatmodjo (2018), dalam penelitian harus dilandasi oleh etika penelitian, prinsip etika dalam penelitian diantaranya:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti perlu mempersiapkan formulir persetujuan subjek (Informed consent).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap individu berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahui kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*Respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, suku atau budaya, maupun agama.

4. Mempehitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya.